**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan prestasi siswa dapat ditentukan dengan berbagai faktor salah satunya faktor internal seperti motif dalam diri. Motif yang tumbuh dalam diri merupakan suatu dorongan terpenting agar siswa mampu mencapai prestasi yang baik. Siswa yang memiliki motif dalam dirinya akan menumbuhkan minat belajar sehingga siswa tersebut akan bersungguh-sungguh dalam menggapai prestasi.

Selanjutnya menurut Shaleh (2009:181) bahwa motif dapat juga dikatakan sebagai keadaan diri individu yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan yang ditentukan sendiri. Hal tersebut diperkuat oleh Suryabrata dalam Kompri (2016:2) motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Mustaqim dan Wahib (2010:75) yang menyatakan bahwa motif mempunyai tujuan, makin terang tujuannya makin kuat perbuatan itu didorong.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap usaha untuk membuat tujuan itu lebih kuat memerlukan suatu motif agar suatu langkah menuju ke motivasi yang efektif. Tentunya hal tersebut mendorong siswa lebih giat untuk meraih prestasi. Siswa yang memiliki motif akan termotivasi tinggi dalam meraih prestasi. Motif akan mendorong dan mengarahkan kepada minat belajar untuk tercapai suatu hal yang akan dicapai siswa. Tetapi sebaliknya siswa yang tidak memiliki motif maka motivasi belajaranya pun rendah hal tersebut tentunya membuat siswa akan mengalami kesulitan dalam meraih prestasi.

Selanjutnya menurut Shaleh (2009:194) bahwasanya motif dalam diri seseorang tumbuh dan berkembang di dorong oleh suatu faktor yang berasal dalam diri (faktor instrinsik) ataupun berasal dari luar diri (faktor ekstrinsik), sehingga motif berkembang mengikuti aktivitas seseorang. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Uno (2017:4) bahwa motif dibedakan dua macam, yaitu motif instrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena sudah ada dalam diri individu, sedangkan motif ekstrinsik timbul karena rangsangan dari luar individu.

Dengan adanya motif yang diperoleh dari dalam diri yang sudah dimiliki maupun dari luar diri sendiri menjadikan kebutuhan pada diri siswa, akan memberikan suatu upaya-upaya agar apa yang diinginkan siswa tercapai. Untuk menumbuhkan motif berprestasi pada diri siswa bukan suatu hal yang mudah. Diperlukan rangsangan-rangsangan dan bimbingan sebaik mungkin dari orang tua, orang yang lebih dewasa dan guru.

Menurut McClelland dalam Uno (2017:9) yang menyatakan bahwa motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari dengan ditandai suatu perubahan pada situasi efektif. Pendapat tersebut diperjelas oleh Uno (2017:9) bahwa sumber utama munculnya motif adalah dari rangsangan (stimulus). Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Yamin (2012:115) motif merupakan kecenderungan dalam diri seseorang yang bersifat relatif permanen bagi orang-orang yang termotivasi dan ia merupakan perubahan internal dalam diri akibat dari stimulus-stimulus yang didapat dari lingkungannya.

Dapat disimpulkan bahwasannya agar dapat menumbuhkan motif berprestasi dalam diri siswa, guru dapat memberikan rangsangan kepada siswa. Banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk merangsang siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yakni salah satunya video, sebagai metode mengajar yang efektif untuk menumbuhkan motif berprestasi siswa.

Selanjutnya menurut Bruner dalam Zainiyati (2017:64) ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung seperti mengerjakan, pengalaman pictorial/gambar seperti dipelajari dari gambar atau film dan pengalaman abstrak seperti membaca atau mendengar. Sedangkan pendapat Pribadi (2017:145) penggunaan media video dalam proses belajar akan mampu mengarahkan terjadinya respon atau tindakan dari peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pada bidang studi yang banyak mempelajari ketrampilan motorik dapat mengandalkan kemampuan video (Uno & Lamatenggo, 2011:135)

Dengan demikian pemberian motif berprestasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam bentuk penayangan video-video motivasi belajar untuk menumbuhkan motif prestasi siswa. Dari hal tersebut akan mempermudah penyampaian informasi dan juga akan merangsang minat belajar serta memotivasi siswa melalui penyajian yang menarik. Hal lain dari media pembelajaran yang berupa video dapat digunakan dalam memberikan suatu penguatan yang tujuannya yaitu untuk menumbuhkan dan mendorong siswa agar termotivasi dalam meraih prestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmattullah (2011) yang berjudul pengaruh pemanfaatan media pembelajaran film animasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 6 Banjarmasin. Dari hasil penelitiannya menyatakan pengujian hipotesis memperlihatkan yakni:

1) tidak terlihat perbedaan yang sangat signifikan dari hasil belajar siswa antara kelas yang sudah menggunakan dan yang belum menggunakan suatu media pembelajaran seperti film animasi sebelum perlakuan (pre test); 2) sudah terdapat perbedaan dari hasil belajar siswa di kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran film animasi dan yang sudah perlakuan (pre test – post test); 3) sudah terlihat perbedaan dari hasil belajar siswa di kelas yang sudah menggunakan suatu media pembelajaran film animasi sebelum dan sesudah perlakuan (pre test – post test); 4) terlihat suatu perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan dan tidak menggunakan media pembelajaran film animasi setelah perlakuan (post test); dan 5) terlihat perbedaan yang sangat signifikan peningkatan dari hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan dan tidak menggunakan media pembelajaran film animasi.

Hal tersebut membuktikan adanya pengaruh penggunaan video dalam pembelajaran siswa bahwasannya hal tesebut menunjang motivasi siswa untuk meraih prestasi. Dengan penggunaan media pembelajaran atau video akan menarik siswa untuk berkonsentrasi, serta hal tersebut dapat menunjang minat siswa dalam belajar. Dari penelitian tersebut dengan penelitian ini memiliki persamaan metode penelitian yang dilihatnya dari suatu media (Video). Tentuya hal ini mendukung untuk menumbuhkan motif berprestasi siswa oleh guru melalui video dengan menyangkan video-video motivasi seperti salah satunya video aku ingin sekolah. Hal tersebut akan memacu siswa untuk bersyukur dan lebih giat belajar dan bersemangat dalam menggapai prestasi.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada hari Kamis tanggal 29 November 2018, di SMP N 8 Kota Jambi terhadap beberapa guru bidang studi, guru BK, dan wali kelas dengan pertanyaan “Bagaimana sikap dan gaya belajar siswa kelas VIII SMP N 8 Kota Jambi”.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu guru bidang study menyatakan bahwa siswa masih banyak yang keluar masuk saat kegiatan belajar, selanjutnya dipertegas oleh salah satu guru wali kelas yang menyatakan siswa masih sering izin tidak dapat mengikuti pelajaran pada hari tersebut, kemudian beberapa guru BK menyatakan bahwa sikap siswa yang kurang bersungguh-sungguh dan beberapa siswa belum tau apa sejatinya menjadi siswa berprestasi itu, hal tersebut sejalan dengan pendapat para siswa kelas VIII yang diwakili dari tiap-tiap kelas, salah satu perwakilan kelas VIII A yang menyatakan sebagian dari teman-teman saya sering tidak memperhatikan guru pada saat menerangkan materi pelajaran, dan masih sering mencontek saat ujian berlangsung, salah satu perwakilan kelas VIII B menyatakan teman-teman saya dikelas sering menyalin hasil jawaban dan mengerjakan PR pagi hari dikelas sebelum jam pelajaran dimulai, salah satu perwakilan VIII C menyatakan saya jarang belajar dan menyiapkan materi pelajaran pada malam hari, salah satu perwakilan kelas VIII D menyatakan saya dan teman-teman saya sering izin kekantin pada jam pelajaran berlangsung, dan yang terakhir salah satu perwakilan kelas VIII E menyatakan saya dan teman-teman saya jarang bertanya kepada guru saat tidak mengerti mengenai materi pelajaran yang disampaikan.

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang membutuhkan motif berprestasi agar siswa terdorong untuk belajar sungguh-sungguh dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas, sehingga siswa tersebut terpacu untuk meraih prestasi. Sehubung dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang menumbuhkan motif berprestasi siswa melalui penggunakan video. Maka peneliti menetukan judul tentang ***“Pengaruh Penggunaan Video Aku Ingin Sekolah Terhadap Motif Berprestasi Siswa Kelas VIII SMP N 8 Kota Jambi”.***

**B. Batasan Masalah**

Mengingat bahwa McCllelland menggemukakan tiga karakteristik orang berprestasi tinggi memiliki ciri umum yaitu : (1) suka mengerjakan tugas-tugas dengan tingkat kesuliatan sedang/tinggi; (2) menyukai situasi-situasi kenerja mereka timbul karena upaya sendiri; (3) menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan mereka. Pendapat lain dari McCllelland lima karakteristik orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi, yaitu; (1) Memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi; (2) Berani mengambil dan memikul resiko; (3) Memiliki tujuan realistik; (4) Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuan; dan (5) Memanfaatkan umpan balik yang konkret dalam semua kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan teori tersebut cangkupannya sangat luas maka dalam penelitian ini dibatasi pada motif berprestasi yang ada pada diri siswa, yakni :

1. Motif berprestasi yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi : (a) menyenangi tugas pada kesulitan sedang/tinggi; (b) senang mengerjakan sesuatu karena usaha sendiri, bukan karna faktor lain; (c) menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan; (d) memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi; (e) memiliki tujuan yang jelas.
2. Pemutaran video yang digunakan dalam penelitian ini adalah video aku ingin sekolah yang akan ditanyangkan dikelas yang memuat nilai-nilai perjuangan, pengorbanan, keikhlasan dan semangat yang tinggi.
3. Siswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelompok kontrol SMP N 8 Kota Jambi.
4. **Rumusan Masalah**

Merujuk pada batasan masalah, yang akan menjadi rumusan masalah penelitian yakni:

1. Bagaimanakah tingkatan motif berprestasi siswa pada kelompok eksperimen kelas VIII C?
2. Bagaimanakah tingkatan motif berprestasi siswa pada kelompok kontrol kelas VIII D?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan video aku ingin sekolah terhadap motif berprestasi siswa?
4. **Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengungkapkan seberapa besar motif berprestasi siswa pada kelompok eksperimen kelas VIII C.
2. Untuk mengungkapkan seberapa besar motif berprestasi siswa pada kelompok kontrol kelas VIII D.

3. Untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan video aku ingin sekolah terhadap motif berprestasi siswa.

1. **Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pendidikan, terkhusus pada strategi belajar mengajar bagi siswa.
3. Menjadi suatu dasar bahan untuk penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang terkait.
4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu masukan baru bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling, terkhusus layanan informasi dalam dasar-dasar konseling.
5. Manfaat Praktis
6. Bagi Siswa

Menumbuhkan motif berprestasi kepada siswa melalui penggunaan video aku ingin sekolah. Hal tersebut siswa dapat termotivasi untuk bersungguh-sungguh dalam belajar dan dapat meraih prestasi yang baik.

1. Bagi Guru Pembimbing

Menjadikan media pembelajaran seperti penggunaan vidio motivasi sebagai pemberian suatu bantuan terhadap siswa dalam meningkatkan dan menumbuhkan motif berprestasi dalam diri siswa, agar siswa tersebut berprestasi baik secara akademik atau non akademik.

1. Bagi Guru Mata Pelajaran

Dengan berkolaborasi dengan guru pembimbing, guru mata pelajaran dan wali kelas dapat bekerja sama dalam menumbuhkan motif berprestasi siswa.

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini maka diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan teori yang ada, dan diharapkan agar penelitian ini bisa menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya.

1. **Anggapan Dasar**

Penelitian dilaksanakan dengan beranggapan bahwa :

1. Motif berprestasi adalah aspek penting dalam mendorong peserta didik untuk meraih prestasi baik itu akademik maupun nonakademik.
2. Penggunaan video adalah salah satu alternatif dalam metode pembelajaran untuk mendorong rasa keingintahuan siswa.
3. **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tujuan dan anggapan dasar di atas, maka hipotensis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh positif penggunaan video motivasi aku ingin sekolah secara klasikal terhadap motif berprestasi siswa di SMP Negeri 8 Kota Jambi.

1. **Definisi Oprasional**
2. Penggunaan video

Penggunaan video merupakan media pembelajaran yang digunakan sebagai alat menyampaian pesan atau informasi dalam bentuk film, video, dan gambar yang mengandung isi materi pembelajaran untuk merangsang dan mendorong siswa agar memiliki minat belajar. Video dalam penelitian ini memuat nilai-nilai perjuangan, pengorbanan, keikhlasan dan semangat yang tinggi.

1. Motif berprestasi

Motif berprestasi merupakan dorongan dalam diri siswa yang timbul karena adanya kebutuhan yang ingin dipenuhi. Motif berprestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menyenangi tugas pada kesulitan sedang/tinggi, senang mengerjakan sesuatu karena usaha sendiri, menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan, memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi dan memiliki tujuan yang jelas.

1. **Kerangka Konseptual**

Adapun kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Motif Berprestasi Siswa

(Y)

Penggunaan video aku ingin sekolah

(X)

pxy